

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. Y., & Sutrisno. (2022). Zakat Solusi Kesenjangan Ekonomi di Indonesia. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 917–926. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/1482>
- Al-Jazairi, A. B. J. (2015). *Minhajul Muslim* (Y. Maqosid (ed.); F. Hasmand (trans.)). Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Kaf, H. A. M. (2003). *Al-Taqirrat Al-Sadidah Fi Al-Masa'il Al-Mufidah* (1st ed.). Dar al-'Ilm wa al-Da'wah.
- Ali, K. M., Amalia, N. N., & El Ayyubi, S. (2016). Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 19–32. <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.19-32>
- Almahmudi, N. M. (2019). Konsep Kesejahteraan dan Implementasinya dalam Perspektif Hukum Islam. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 1(2), 1–19. <https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v1i2.35>
- Amirullah. (2022). *Fiqh Muamalah* (1st ed.). Madza Media.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asnaini, Fatimah, Oktarina, A., & Novitasar, R. (2020). *Kampung Zakat: Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ziswaf Dilengkapi dengan Studi Kasus di Sidomulyo Bengkulu* (1st ed.). Rajawali Pers. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4570>
- Ayyub, H. (2010). *Fikih Ibadah: Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah Saw.* (A. Naila (ed.); Abdurrahim (trans.)). Cakrawala Publisihing.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia September 2022. In *Berita Resmi Statistik* (Issue 07). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Menurut Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan (Ribu Jiwa), 2020-2022*. BPS Sulsel. <https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/454/1/jumlah-penduduk-miskin.html>

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). Profil Kemiskinan di Sulawesi Selatan September 2022. In *Berita Resmi Statistik* (Issue 05). <https://sulsel.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/700/profil-kemiskinan-di-sulawesi-selatan-september-2022.html>
- BAZNAS. (2018). Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.
- BAZNAS. (2019a). *8 Asnaf yang Menerima Manfaat Zakat*. BAZNAS. <https://baznas.go.id/asnaf>
- BAZNAS. (2019b). *Zakat Fitrah*. BAZNAS. <https://baznas.go.id/zakatfitrah>
- BAZNAS. (2019c). *ZED Talks - Tujuan Syariat Zakat dalam Kehidupan (bagian 1) | Dr. Irfan Syauqi Beik*. BAZNAS TV. https://youtu.be/Yk3_YzMqbzY
- BAZNAS. (2021). Rencana Strategis BAZNAS 2020-2025. In *Pusat Kajian Strategis BAZNAS*. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1607-renstra-baznas>
- BAZNAS. (2022). *BAZNAS Optimis Peningkatan Pengelolaan Zakat Nasional 2022 Tumbuh 52 Persen*. BAZNAS. https://baznas.go.id/v2/news-show/BAZNAS_Optimis_Peningkatan_Pengelolaan_Zakat_Nasional_2022_Tumbuh_52_Persen/1331?back=https://baznas.go.id/v2/news-all
- BAZNAS KOTA MAKASSAR. (2020). Rencana Strategi (Renstra) Baznas Kota Makassar 2015-2020. In *E-Library Baznas Makassar*. Baznas Kota Makassar. <https://baznasmakassar.com/e-library>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Rajawali Pers.
- BMH. (2023). *Baitul Maal Hidayatullah*. <https://bmh.or.id>
- Budiman, F. (2020). Zakat Produktif Pengelolaan dan Pemberdayaan Bagi Umat. In M. F. Yusuf & A. Zayyadi (Eds.), *Pustaka Ilmu*. Penerbit Pustaka Ilmu. <https://pustakailmu.co.id/wp-content/uploads/2021/05/zakat-produktif-ok-1.pdf>
- Cahaya, I. A. N. (2020). Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 1(1), 1–11. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safjr/article/view/7767>
- Direktorat Kajian dan Pengembangan ZIS DSKL Nasional. (2023). *Outlook Zakat Indonesia 2023*. Pusat Kajian Strategis BAZNAS. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1737-outlook-zakat-indonesia-2023>
- Direktorat Pemberdayaan Zakat. (2015). Materi Penyuluhan Zakat. In *Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/katalog-buku/materi-penyuluhan-zakat>

- DSAS IAI. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah*.
- Ernawati, Darman, M., & Hapsari, N. P. (2020). Modul Sesi-1 Hukum Islam : Hukum, Hukm dan Ahkam, Syari'at. In *Modul Hukum Islam*. Universitas Esa Unggul. https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/550830/mod_resource/content/1/MODUL-13 HI KURIKULUM. 2019%2C PDF.pdf
- Fahrudin, A. (2018). *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (N. F. Atif (ed.)). Refika Aditama.
- Fasiha. (2017). Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan. In M. R. Abdullah (Ed.), *Repository IAIN Palopo*. Penerbit Laskar Perubahan. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/729>
- Ferdaus, N. N. (2018). *Pencapaian Nilai Maqashid Syariah oleh Mustahik Zakat Produktif: Studi Komparatif LAZIS YBW UII & BAZNAS Kota Yogyakarta* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6388>
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Google Earth. (2023). *Laznas BMH Sulsel*. <https://earth.google.com/web/search/laznas+bmh+sulsel>
- Gustin, F. A., & Atmaja, F. F. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Mustahik melalui Program Dharmasraya Makmur dalam Perspektif Maqashid Syariah. *ABHATS: Jurnal Islam Uilil Albab*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.20885/abhats.vol3.iss1.art4>
- Hery, A. (2021). *Akuntansi Syariah*. Penerbit Yrama Widya.
- Hidayatullah. (2019). Fiqih. In A. Khalid (Ed.), *Repository UNISKA*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/96>
- Indah Lestari, L., Masruchin, & Nur Latifah, F. (2022). Penyaluran Dana Filantropi pada Program Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Lazismu Mojokerto. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 185–198. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9266](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9266)
- Ismail, A. S., Mas'udi, M. F., Bahri, E. S., Halim, I., Tajang, M. N., Qasim, F., Hambali, A., & Erianton, P. (2018). Fikih Zakat Kontekstual Indonesia. In S. El-Fikri (Ed.), *Pusat Kajian Strategis BAZNAS*. https://pustaka.baznas.go.id/index.php?p=show_detail&id=27
- Kalimah, S. (2018). Urgensi Peran Amil Zakat di Indonesia dalam Mewujudkan Kesejahteraan Mustahiq. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 4(2), 24–49. <https://doi.org/10.29062/faqih.v4i2.18>

- Kementerian Agama RI. (2014). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syariat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif.
- Kementerian Agama RI. (2020). Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 606 Tahun 2020 tentang Pedoman Audit Syariah atas Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya pada Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Al-Qur'anulkarim: Tikrar Tajwid Perkata dan Terjemahnya*. PT Madina Raihan Makmur.
- Komisi Fatwa MUI. (2022). Himpunan Fatwa Zakat Majelis Ulama Indonesia. In *PPID BAZNAS*. Sekretariat Komisi Fatwa MUI. <https://pid.baznas.go.id/fatwa-majelis-ulama-indonesia>
- Kurniati, E. (2022). *Penerapan Pengelolaan Zakat Produktif untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study di BAZNAS Kota Bandar Lampung dan LAZNAS Dompot Peduli Umat Darul Tauhid/DPU-DT Cabang Lampung)* [UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/17817>
- Mulyana, A. (2019). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif. *MUAMALATUNA Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 11(2), 50–72. <https://doi.org/10.37035/mua.v11i2.3298>
- Mutmainnah, I. (2020). *Fikih Zakat* (M. Sabir (ed.)). Dirah. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2581>
- Nopiardo, W. (2019). Perkembangan Peraturan tentang Zakat di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 18(1), 65–76. <https://doi.org/10.31958/juris.v18i1.1369>
- Nurfadillah, Rahman, A., & Rasyid, S. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dan Perannya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 97. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/21502>
- Pangestika, R. (2020). *Analisis Peran LAZISNU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. http://repository.radenintan.ac.id/10069/1/PUSAT_1_2.pdf
- Pangiuk, A. (2020). *Pengelolaan Zakat di Indonesia* (A. A. Miftah (ed.)). Forum Pemuda Aswaja. <http://repository.uinjambi.ac.id/6435>
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2019). Kajian Konsep Dasar Zakatnomics. In *Pusat Kajian Strategis BAZNAS*. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1046-zakatnomics-kajian-konsep-dasar>

- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2021). Standar Laboratorium Manajemen Zakat. In *Pusat Kajian Strategis BAZNAS*. Puskas BAZNAS. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1605-laboratorium-manajemen-zakat>
- Qardhawi, Y. (2011). *Hukum Zakat: Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits* (S. Harun, D. Hafidhuddin, & Hasanuddin (trans.)). Litera AntarNusa.
- Rachmawati, E. N., Azmansyah, & Utami, T. T. (2019). Analisis Zakat Produktif dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 1–14. <https://doi.org/10.32502/jimn>
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Riduan, S. (2021). Pedoman Zakat 2021. In *Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam*. Nasmedia. <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/eliterasi/pedoman-zakat-2021>
- Sadzali, A. (2020). *Bayar Zakat Melalui BAZNAS, Haruskah?* Hukumonline. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/bayar-zakat-melalui-baznas--haruskah-lt5eafc120ad93a>
- Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2020). Fikih Zakat Kontemporer. In *Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam*. Rajawali Pers. <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/eliterasi/fikih-zakat-kontemporer>
- Said, D., Mardiana, R., Rahmatia, Amar, M. Y., Habbe, A. H., Damayanti, R. A., Pontoh, G., Djaya, Y., Thayf, H. S., & Fattah, S. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi (1st ed.)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Salam, A., & Risnawati, D. (2018). Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 96–106. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).96-106](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).96-106)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA**Identitas Diri**

Nama : Muliati
 Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 2 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Jl Sungai Limboto Lr 48 No 17 C, Kel. Maradekaya
 Utara, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi
 Selatan
 Telpon Rumah dan HP : 081340654112
 Alamat *E-mail* : muliatimuli2001@gmail.com

Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

- TK Haqqul Yaqien (2006-2007)
- SD Negeri Inpres Maccini Makassar (2007-2013)
- MTs Negeri 1 Tinambung (2013-2016)
- SMK Negeri 6 Makassar (2016-2019)

b. Pendidikan Nonformal

- TPA Ali-Imran di Makassar (2007-2013)
- *English Course* di *Millenium English School and Training* Makassar (2009)
- Pelatihan *Basic Learning Skills, Character, and Creativity* (BALANCE) di Universitas Hasanuddin (2019)
- Orientasi Perpustakaan (*Library Orientation*) sebagai rangkaian Penerimaan dan Pengembangan Karakter Mahasiswa Baru (P2KMB) dan *Basic Learning Skills, Character, and Creativity* (BALANCE) di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin
- Diklat Ekonomi Islam (DEI) IX oleh KSEI FoSEI Universitas Hasanuddin (2019)
- Bidikmisi *English Club* oleh IKAB Universitas Hasanuddin (2019)
- Seminar Bela Negara di Perguruan Tinggi Universitas Hasanuddin oleh Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2019)
- Seminar Laboratorium Ilmu Ekonomi (2019)
- Kuliah Umum Ekonomi Islam oleh KMMDI FEB Universitas Hasanuddin (2019)
- Seminar 2020 – “The Role of Accountant to Improve Sustainable Development Goals (SGDs) in Indonesia” oleh HMA Politeknik Negeri Ujung Pandang (2020)
- Kejar Mimpi Talks Makassar 2.0 – “Digitalpreneur & Financial Literacy” oleh Kejar Mimpi Makassar (2020)
- *Sharia Economic Leadership Training* (SELT) oleh KSEI FoSEI Universitas Hasanuddin (2021)
- Webinar Keuangan Islam – “Investasi dalam Perspektif Islam” oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis bekerja sama dengan IAI KAPd Wilayah Sulawesi Selatan (2021)
- Webinar International Diaspora Seri Ke-9 – “Micro Sociological Exploration of Governance, Ethics, and Audit Practices in Organisations” oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2021)

- Pelatihan Excel – “Otomatisasi Akuntansi” oleh Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2022)
- Pelatihan ERSI 7 – “Rahasia Skripsi Cepat Selesai Hingga Lulus Sidang” oleh PT. Ebis Prima Nusa (2022)
- Kuliah Umum – “Inovasi Literasi Keuangan” oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Universitas Hasanuddin (2022)
- Pelatihan Program Prakerja – “Menangani Administrasi Perkantoran” oleh Prakerja bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan Cipta Karya Intelektual (CKI) Center (2024)

Riwayat Prestasi

2016

- Juara 3 Olimpiade Matematika pada Kegiatan Gebyar SMADAMA tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Majene dan Polewali Mandar
- Juara 2 Olimpiade Matematika pada Kegiatan *Malaqbi Creativities Competition (MC²)* tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Majene dan Polewali Mandar
- Peringkat 1 Peserta Didik Berprestasi pada Kegiatan Penamatan dan Perpisahan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tinambung

2017

- Juara 3 Olimpiade Akuntansi pada Kegiatan Lomba *Accounting Fair 2017* tingkat SMA/SMK/MA & Sederajat Se-Kawasan Timur Indonesia

Pengalaman

a. Organisasi

- KSEI FoSEI Universitas Hasanuddin

b. Kerja/Magang

- Praktek Kerja Industri di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KCP Unit AP Pettarani (April – Juni 2018)
- Pekerja *Part Time* di PT Tiga Generasi Mandiri (2019 – 2022)
- Magang di Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Januari – Februari 2023)
- Admin di Toko Saudara Tani (2019 – Sekarang)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 1 Mei 2024



Muliati

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA**A. Pertanyaan untuk Laznas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Sulawesi Selatan**

1. Divisi Penghimpunan
 - 1) Silahkan perkenalan diri Bapak/Ibu?
 - 2) Berapa jumlah staf divisi penghimpunan di Laznas BMH Sulsel?
 - 3) Apa tugas dari divisi penghimpunan Laznas BMH Sulsel?
 - 4) Bagaimana mekanisme atau prosedur penghimpunan zakat di Laznas BMH Sulsel?
 - 5) Jenis zakat dan sumber dana apa saja yang dihimpun oleh Laznas BMH Sulsel?
 - 6) Bagaimana potensi zakat di Kota Makassar?
 - 7) Berapa realisasi penghimpunan zakat di Laznas BMH Sulsel pada tahun 2022, dan apakah terdapat peningkatan tiap tahunnya?
 - 8) Bagaimana divisi mengevaluasi kinerjanya dalam menghimpun zakat?
 - 9) Apa pencapaian dan keberhasilan utama Laznas BMH Sulsel dalam menghimpun zakat?
 - 10) Apakah ada indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan dalam penghimpunan zakat?
 - 11) Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi penghimpunan zakat di Laznas BMH Sulsel?
 - 12) Bagaimana Laznas BMH Sulsel memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mendukung upaya penghimpunan zakat?
 - 13) Apakah ada sistem informasi yang digunakan oleh Laznas BMH Sulsel untuk mengelola data terkait penghimpunan zakat?
 - 14) Apakah ada prosedur untuk memastikan transparansi dalam penghimpunan zakat di Laznas BMH Sulsel?
 - 15) Bagaimana pelaporan dan pertanggungjawaban berkala terkait penghimpunan zakat di Laznas BMH Sulsel dilakukan?
 - 16) Apakah Laznas BMH Sulsel mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam penghimpunan zakat?
 - 17) Bagaimana Laznas BMH Sulsel memastikan bahwa dana zakat dihimpun dan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Islam?
 - 18) Apakah ada problematika atau kendala yang sering dihadapi oleh Laznas BMH Sulsel terutama dalam penghimpunan zakat, dan bagaimana mengatasi hal tersebut?
 - 19) Bagaimana upaya-upaya Laznas BMH Sulsel dalam menghimpun zakat dari muzakki/masyarakat secara umum, dan bagaimana menjaga hal tersebut agar tetap konsisten?
 - 20) Apakah Laznas BMH Sulsel bekerja sama dengan pihak eksternal dalam kegiatan penghimpunan zakat?
 - 21) Bagaimana bentuk koordinasi dengan divisi lain dalam melaksanakan pengelolaan zakat yang telah dihimpun di Laznas BMH Sulsel?
 - 22) Apakah rencana jangka pendek dan jangka panjang Laznas BMH Sulsel terkait penghimpunan zakat?
 - 23) Apa harapan untuk masa depan terkait penghimpunan zakat?

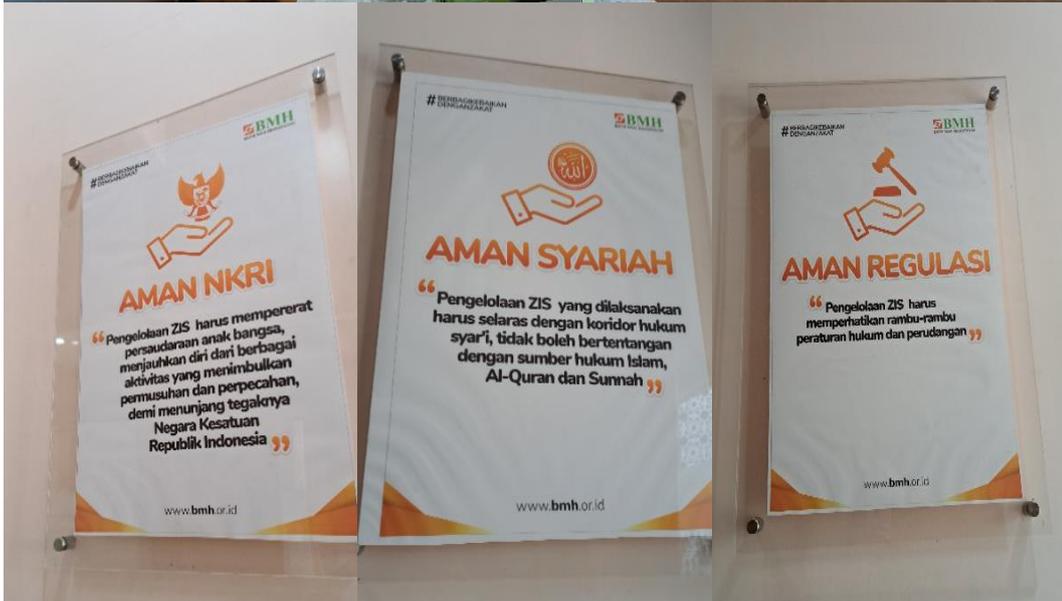
2. Divisi Program dan Pemberdayaan
 - 1) Silahkan perkenalkan diri Bapak/Ibu?
 - 2) Berapa jumlah staf divisi program dan pemberdayaan di Laznas BMH Sulsel?
 - 3) Apa tugas dari divisi program dan pemberdayaan Laznas BMH Sulsel?
 - 4) Apakah Laznas BMH Sulsel memiliki program zakat produktif?
 - 5) Bagaimana Laznas BMH Sulsel mendefinisikan zakat produktif, dan apa arti pentingnya dalam konteks peningkatan kesejahteraan mustahik?
 - 6) Bagaimana alur dan prosedur pengelolaan zakat produktif di Laznas BMH Sulsel?
 - 7) Kapan pengelolaan zakat produktif dilaksanakan, dan bagaimana divisi menentukan program-program yang akan diimplementasikan?
 - 8) Dari mana sumber pendanaan untuk program zakat produktif Laznas BMH Sulsel?
 - 9) Siapa yang menjadi objek atau sasaran implementasi dari program zakat produktif di Laznas BMH Sulsel, dan daerah mana saja yang menjadi titik konsennya?
 - 10) Bagaimana Laznas BMH Sulsel mendapatkan data terkait masyarakat fakir, miskin dan/atau orang-orang yang berhak menerima zakat produktif di Kota Makassar?
 - 11) Bagaimana proses identifikasi calon penerima zakat produktif, dan kriteria seperti apa yang menjadi pertimbangan Laznas BMH Sulsel?
 - 12) Adakah prosedur yang harus dipenuhi oleh masyarakat dalam pengajuan bantuan program zakat produktif di Laznas BMH Sulsel?
 - 13) Bagaimana proses verifikasi yang dilakukan oleh Laznas BMH Sulsel sebelum menyalurkan zakat produktif?
 - 14) Bagaimana Laznas BMH Sulsel menganalisis kebutuhan dan potensi ekonomi dari calon penerima zakat produktif (mustahik)?
 - 15) Bagaimana rencana pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif dibuat untuk setiap mustahik berdasarkan kebutuhan dan potensi yang telah diidentifikasi?
 - 16) Bagaimana menyalurkan dana zakat kepada mustahik dalam program zakat produktif sesuai rencana pendistribusian dan pendayagunaan yang telah disusun?
 - 17) Bagaimana pengawasan dan evaluasi program zakat produktif dilakukan?
 - 18) Apakah tindak lanjut Laznas BMH Sulsel setelah penyaluran zakat produktif?
 - 19) Bagaimana Laznas BMH Sulsel melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap para mustahik zakat produktif, dan siapa yang menjadi pendamping atau amilnya?
 - 20) Apakah peran pendamping dalam pelaksanaan pemberdayaan mustahik melalui program zakat produktif?
 - 21) Apa kendala yang dihadapi pendamping dan mustahik selama ini?
 - 22) Apakah Laznas memiliki program pendidikan atau pelatihan untuk mustahik dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka?
 - 23) Pelatihan dan materi apa saja yang telah diberikan terhadap mustahik zakat produktif, dan berapa kali pelaksanaannya?

- 24) Apa yang ingin dicapai atau ditargetkan oleh Laznas BMH Sulsel melalui program zakat produktif, dan bagaimana upaya agar program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan?
- 25) Bagaimana program zakat produktif yang telah berjalan selama ini?
- 26) Apakah problematika atau kendala yang dihadapi oleh Laznas BMH Sulsel terutama dalam pelaksanaan program zakat produktif, dan bagaimana mengatasi hal tersebut?
- 27) Berapa jumlah mustahik program zakat produktif di Laznas BMH Sulsel, dan apakah jumlahnya bertambah tiap tahunnya?
- 28) Bagaimana upaya-upaya Laznas BMH Sulsel untuk menjangkau lebih banyak mustahik dalam program zakat produktif?
- 29) Bagaimana Laznas BMH Sulsel mengumpulkan data terkait dengan perkembangan mustahik?
- 30) Kapan mustahik dikatakan telah berdaya, dan bagaimana kontrol/*follow up* dilakukan terhadap mustahik yang telah berdaya?
- 31) Bagaimana kondisi mustahik baik dari ekonomi, agama dan sosial sebelum dan setelah adanya program zakat produktif?
- 32) Apakah Laznas BMH Sulsel bekerja sama dengan lembaga atau organisasi lain dalam menjalankan program zakat produktif, dan bagaimana kerja sama ini berkontribusi pada keberhasilan program?
- 33) Bagaimana bentuk koordinasi dengan divisi lain dalam melaksanakan pengelolaan zakat produktif di Laznas BMH Sulsel?
- 34) Apakah Laznas BMH Sulsel mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan zakat?
- 35) Apakah ada dewan syariah atau otoritas yang memberikan panduan terkait dengan pengelolaan zakat produktif?
- 36) Bagaimana pelaporan dan pertanggungjawaban berkala terkait pengelolaan zakat produktif di Laznas BMH Sulsel dilakukan?
- 37) Bagaimana prosedur untuk memastikan transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan syariah dalam pengelolaan zakat produktif di Laznas BMH Sulsel?
- 38) Apakah ada sistem informasi yang digunakan oleh Laznas BMH Sulsel untuk pengelolaan data terkait zakat produktif?
- 39) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengelolaan zakat produktif di Laznas BMH Sulsel?
- 40) Apakah Laznas BMH Sulsel memiliki contoh kesuksesan dari program zakat produktif yang telah dijalankan, dan bagaimana dampaknya terhadap mustahik?
- 41) Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan dampak program zakat produktif?
- 42) Bagaimana Laznas BMH Sulsel memastikan keberlanjutan program zakat produktif yang telah dilaksanakan?
- 43) Model atau skema pengelolaan zakat seperti apa yang menjadi keunggulan Laznas BMH Sulsel, dan bagaimana lembaga ini berbeda dengan lembaga zakat lainnya?
- 44) Bagaimana respon masyarakat terhadap program zakat produktif dari Laznas BMH Sulsel dalam meningkatkan kesejahteraan mereka?
- 45) Apa upaya yang akan dilakukan Laznas BMH Sulsel kedepannya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik?
- 46) Apa saran dan harapan dari Laznas BMH Sulsel terhadap para mustahik zakat produktif?

B. Pertanyaan untuk Mustahik

1. Silahkan perkenalkan diri Bapak/Ibu?
2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sehari-hari?
3. Apa status Bapak/Ibu dalam keluarga?
4. Berapa jumlah tanggungan yang Bapak/Ibu miliki? (Anak atau keluarga lainnya)
5. Sudah dari kapan Bapak/Ibu menjadi penerima manfaat / mustahik dari Laznas BMH Sulsel?
6. Bagaimana awalnya Bapak/Ibu ikut program zakat produktif dari Laznas BMH Sulsel, dan apa yang mendorong Bapak/Ibu?
7. Bantuan seperti apa yang diberikan oleh Laznas BMH Sulsel kepada Bapak/Ibu?
8. Untuk usaha apa Bapak/Ibu menggunakan bantuan tersebut?
9. Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan keluarga atau masyarakat sekitar dalam menjalankan usaha ini?
10. Bagaimana kondisi Bapak/Ibu sebelum menerima bantuan program zakat produktif?
11. Bagaimana kondisi Bapak/Ibu setelah menerima bantuan program zakat produktif?
12. Apakah Bapak/Ibu merasakan kondisi kesejahteraannya telah meningkat sejak menerima bantuan program zakat produktif?
13. Boleh diceritakan lebih detail mengenai peningkatan dan perubahan apa saja yang terjadi setelah menerima bantuan program zakat produktif? (Dampak dari segi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta)
14. Bagaimana program zakat produktif dari Laznas BMH Sulsel telah membantu Bapak/Ibu untuk memulai atau mengembangkan usaha?
15. Berapa omset Bapak/Ibu per bulan dan per tahun sebelum dibantu?
16. Berapa omset Bapak/Ibu per bulan dan per tahun setelah dibantu?
17. Bagaimana cara Bapak/Ibu komunikasi dengan Laznas BMH Sulsel untuk melaporkan perkembangan usahanya?
18. Apakah ada pembinaan dan pendampingan dari Laznas BMH Sulsel selama ini, dan bagaimana bentuknya?
19. Apakah Bapak/Ibu masih mengingat siapa dan dari mana pihak yang mendampingi?
20. Apakah ada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Laznas BMH Sulsel, siapa yang melatih dan pelatihannya seperti apa?
21. Apakah keterampilan, keahlian, dan motivasi Bapak/Ibu menjadi bertambah setelah mengikuti program dari Laznas BMH Sulsel?
22. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu dengan hadirnya Laznas BMH Sulsel di tengah-tengah masyarakat?
23. Apa saran dan harapan ke depan dari Bapak/Ibu terhadap program-program yang dilakukan oleh Laznas BMH Sulsel?

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Kantor Laznas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Provinsi Sulawesi Selatan
di Jalan Tamalanrea Raya Poros BTP Blok M Nomor 27A, Makassar
(26 September 2023)



Observasi Usaha Konveksi Mustahik 1
(28 November 2023)



Observasi Usaha Pentol Goreng Mustahik 2
(13 Desember 2023)



Wawancara bersama Kepala Divisi Markom dan Penghimpunan
Laznas BMH Sulsel
(26 September 2023)



Wawancara bersama Kepala Divisi Program dan Pemberdayaan (Prodya)
Laznas BMH Sulsel
(26 September 2023)



Wawancara bersama Mustahik 1 dan Istri selaku Penerima Manfaat
Laznas BMH Sulsel
(28 November 2023)



Wawancara bersama Mustahik 2 selaku Penerima Manfaat
Laznas BMH Sulsel
(13 Desember 2023)